



Perspektif Mahasiswa dalam Upaya Mempertahankan Wujud Bela Negara Serta Ketahanan Nasional

Student Perspectives in Efforts to Maintain State Defense and National Defense

¹⁾ Dinda Wulandari, ²⁾ Ilda Safitri, ^{3)*} Intan Camelia, ⁴⁾ Nadia Cahya Rahma Nasution,
⁵⁾ Nailah Putri Maharani Susanto, ⁶⁾ Salsabillah Luthfiyahningtyas, ⁷⁾ Septi Fatma
Khairani, ⁸⁾ Sri Yunita

^{1,2,3,4,5,6,7,8} FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email: ¹⁾ dindawulandari7788@gmail.com, ²⁾ ildasafitri12@gmail.com, ^{3)} intancamelia2021@gmail.com,
⁴⁾ nadiacahyarahma13@gmail.com, ⁵⁾ nailahsusanto24@gmail.com, ⁶⁾ salsabillah10042003@gmail.com,
⁷⁾ septifatmakhairani18@gmail.com, ⁸⁾ sr.yunita@unimed.ac.id

*Correspondence: ³⁾ Intan Camelia

DOI:

10.36418/comserva.v2i08.471

ABSTRAK

Histori Artikel

Diajukan : 25-11-2022

Diterima : 10-12-2022

Diterbitkan : 15-12-2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui apakah mahasiswa memahami materi bela negara pada mata kuliah Kewarganegaraan, (2) Mengetahui bagaimana penerapan yang dilakukan untuk membela negara, (3). Mengetahui bagaimana menumbuhkan sikap bela negara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 hingga tanggal 27 September 2022, dilakukan pada beberapa mahasiswa di dalam dan di luar kampus Universitas Negeri Medan melalui ruang google formulir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Mahasiswa sudah mehami sikap bela negara, dan dapat dilakukan melalui hal-hal kecil. Pancasila merupakan pegangan dalam menumbuhkan sikap bela negara, melalui sila-sila yang terkandung di dalam pancasila yang dapat diterapkan sehari-hari.

Kata kunci: Bela Negara; Kewarganegaraan; Mahasiswa

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out: (1) if colleger understand about defending the country in civic courses, (2) how the implementation is carried out to defend the country, (3). Knowing how to grow the attitude of defending the country. This research was conducted on September 24, 2022 until September 27, 2022, conducted on several colleger inside and outside the Universitas Negeri Medan through google form room. This study uses a qualitative descriptive method, namely research conducted to examine an object, condition, a group of people, or other phenomena with natural conditions in order to make a systematic overview or detailed description factual and accurate. Colleger already understand the attitude of defending the country, and it can be done through small things. Pancasila is a guideline in fostering an attitude of defending the country, through the precepts contained in the Pancasila which can be applied daily.

Keywords: Defend The Country; Civic; Colleger

PENDAHULUAN

Konsep bela negara sendiri mengandung arti keikutsertaan dalam pertahanan negara, yang meliputi: mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dari segala ancaman (Syamsuri & Md, 2021). Bela negara adalah sikap, perilaku dan tindakan warga negara secara menyeluruh untuk membela negaranya dari ancaman yang membahayakan keutuhan negaranya (Puspitasari, 2021).

Tindakan tersebut berupa tindakan yang biasanya terorganisir oleh negara itu sendiri atau suatu kelompok masyarakatnya yang dilandasi akan kecintaan terhadap tanah air dan bangsa (Subagyo, 2015). Dalam konteks Bangsa Indonesia, bela negara adalah sikap dan tindakan yang menyeluruh, teratur, dan terorganisir dalam rangka cinta tanah air, upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila (Shofiati, 2018). Upaya tersebut tentu saja untuk menghadapi segala tantangan, gangguan, dan ancaman dari dalam maupun luar Indonesia yang membahayakan kedaulatan di segala bidang ; ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya (Suryatni, 2020). Setiap warga negara wajib mengamankan, melindungi, dan membela negara yang mengancam kedaulatan negara dan keutuhan wilayah (Indrawan & Aji, 2018).

Hak dan kewajiban dalam upaya bela negara dan upaya pertahanan keamanan nasional diatur dalam UUD 1945 (pasal 27 dan pasal 30 ayat (1)) sebagaimana dalam (Mukhtadi & Komala, 2019), upaya pembelaan negara adalah tekad, sikap, dan tindakan setiap warga negara secara teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan pada Pancasila dan UUD 1945 demi keutuhan dan kemajuan NKRI (Hilmatussa'diah, 2020).

Menurut Budiman (dalam Gulo, 2022), mahasiswa adalah orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana. Dimana peran mahasiswa dalam menanamkan sikap bela negara merupakan hal yang penting. Melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, mahasiswa diharapkan untuk memahami materi mengenai bela negara dan ketahanan nasional. Selain itu, mahasiswa juga harus bisa memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan yang terjadi di negara ini. Contohnya pada budaya milik Indonesia yang beberapa kali diklaim oleh negara lain sebagai budaya mereka. Untuk itu peran mahasiswa sebagai generasi yang nantinya akan menjadi penerus bangsa, hendaklah mampu memahami arti bela negara yang sesungguhnya (Ismawati & Suyanto, 2015). Menjaga kebudayaan yang kita miliki dengan cara yang paling sederhana, yaitu dengan berani mempublikasikan ataupun mengenalkan budaya yang kita miliki kepada negara lain (Amboro, 2020). Sebagai generasi penerus, tentunya banyak sekali hal bermanfaat dan juga ide kreatif yang dapat membantu dalam mengenalkan budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Selanjutnya mengenai pemahaman mahasiswa terhadap sikap bela negara dan ketahanan nasional dapat dilihat pada hasil penelitian dan pembahasan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Fadli, 2021) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat (Rukin, 2019).

Peneliti menggunakan Google Formulir sebagai tempat untuk mengumpulkan data. Data pada penelitian ini adalah jawaban jawaban dari mahasiswa terhadap beberapa pertanyaan yang terdapat pada google formulir, selanjutnya data tersebut akan dianalisis dan disimpulkan. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia. Fokus penelitian diarahkan pada masalah perspektif mahasiswa tentang bela negara di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk presentase yang didapatkan dalam kuesioner, seluruh penyajian data dalam bentuk kualitatif yang ditampilkan melalui bentuk tabel.

Tabel 1. Presentase Hasil Data dari Kuesioner

No.	Pertanyaan	Jumlah Responden
1.	Apakah mahasiswa mengetahui apa itu bela negara?	-Ya (17) -Tidak (2)
2.	Bagaimana peran mahasiswa dalam upaya bela negara?	-Mentaati semua peraturan dan mengubah keadaan dari kondisi kurang baik menjadi lebih baik (19)
3.	Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap mahasiswa lain yang tidak menerapkan sikap bela negara?	-Diperlukan kegiatan bela negara untuk pembinaan karakter, penguatan revolusi mental dan mempersiapkan mahasiswa dalam berbagai ancaman (12) - Menasehati dan memulai bela negara terhadap diri sendiri (7)
4.	Bagaimana mahasiswa menumbuhkan sikap bela negara?	Mencintai tanah air dan mencerminkan nilai-nilai pancasila (19)
5.	Bagaimana tanggapan mahasiswa jika salah satu budaya indonesia di klaim oleh negara lain?	Tidak menyetujui perbuatan tersebut, turut menjaga dan melestarikan budaya Indonesia (19)

Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dipengaruhi oleh kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang menetapkan kelangsungan hidup bangsa dan negara secara keseluruhan (Puspitasari, 2021).

Unsur dasar bela negara yang dianut oleh bangsa indonesia sebagai berikut (Juwita, 2022):

1. Cinta tanah air kesadaran berbangsa & bernegara
2. Yakin akan pancasila sebagai ideologi negara
3. Rela berkorban untuk bangsa & negara
4. Memiliki kemampuan awal bela negara

Beberapa dasar hukum dan peraturan tentang wajib bela negara di Indonesia adalah sebagai berikut (Arliman, 2018):

1. Tap MPR No. VI Tahun 1973 tentang Konsep Wawasan Nusantara dan Keamanan Nasional
2. Undang-undang No. 29 Tahun 1954 tentang Pokok-pokok Perlawanan Rakyat
3. Undang-undang No. 20 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Hankam Negara RI diubah oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1988
4. Tap MPR No. VI Tahun 2000 tentang Pemisahan TNI dengan POLRI
5. Tap MPR No. VII Tahun 2000 tentang Peranan TNI dan POLRI
6. Amandemen UUD 1945 Pasal 30 ayat 1-5 dan Pasal 27 ayat 3
7. Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.

Narasumber pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari beberapa Perguruan tinggi di Indonesia di antaranya yaitu Universitas Negeri Medan, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Sumatera Utara, Politeknik Kimia Industri Medan, Politeknik Negeri Jakarta dan Universitas Diponegoro.

Di pertanyaan pertama wawancara menanyakan mengenai "Apakah anda memahami materi bela negara dalam mata kuliah Kewarganegaraan?". Dari hasil wawancara diketahui para mahasiswa sudah mempelajari Mata Kuliah Kewarganegaraan dan sebagian besar dari mereka sudah mengetahui apa itu bela negara.

Untuk pertanyaan kedua yaitu "Setelah anda mempelajari dan memahami materi bela negara, bagaimana penerapan yang dapat anda lakukan untuk menunjukkan sikap bela negara?" Dari hasil wawancara para mahasiswa rata-rata menjawab dengan melakukan tindakan kecil yang terjadi setiap harinya seperti menaati tata tertib yang telah ditetapkan pihak kampus, mengikuti upacara bendera baik upacara setiap hari Senin dan juga upacara bendera 17 Agustus, bangga mengakui sebagai salah satu warga Indonesia, menggunakan produk-produk dalam negeri, saling menghormati setiap keberagaman suku, budaya dan agama di Indonesia mencintai kebudayaan dan kesenian yang dimiliki bangsa kita yaitu bangsa Indonesia.

Untuk pertanyaan ketiga wawancara mengajukan pertanyaan mengenai "Bagaimana tanggapan anda, jika ada mahasiswa yang tidak menerapkan sikap bela negara?". Dari hasil wawancara rata-rata mahasiswa menjawab kurang menyetujui adanya mahasiswa yang tidak menerapkan sikap bela negara yang mana sikap ini harusnya dimiliki setiap mahasiswa dan masyarakat Indonesia. Tetapi sebelum menghakimi seseorang ada baiknya kita menegur dan memberikan contoh sikap bela negara yang kita lakukan sendiri sehingga mahasiswa atau seseorang yang tidak memiliki sikap bela negara akan mampu menyadari dan mengikuti contoh yang kita berikan.

Untuk pertanyaan selanjutnya wawancara mengajukan pertanyaan mengenai "Menurut anda, bagaimana cara menumbuhkan sikap bela negara?" Dari hasil wawancara dapat disimpulkan mahasiswa menjawab bagaimana cara menumbuhkan sikap bela negara yaitu dengan mencintai tanah air kita yaitu Indonesia dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk pertanyaan terakhir yaitu "Apa tanggapan anda, jika salah satu budaya Indonesia diklaim oleh Negara lain? Misalnya saja batik yang pernah diklaim oleh Malaysia. Mereka menyatakan bahwa batik merupakan salah satu kebudayaan Malaysia". Dari hasil wawancara rata-rata mahasiswa menjawab tindakan tersebut merupakan tindakan yang tidak dibenarkan. Dimana budaya merupakan ciri khas dari suatu negara jika ciri khas sudah ditiru oleh bangsa lain maka diperlukan tindakan yang

tegas untuk menyelesaikan masalah ini. Dan juga kita sebagai generasi penerus bangsa harus bangga dan melestarikan budaya dan kesenian yang di miliki bangsa kita yaitu bangsa Indonesia.

Jadi, kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian dan pembahasan disini yaitu, sebagai seorang mahasiswa kita diharapkan lebih dapat mengkritisi lebih lanjut ketahanan nasional dalam situasi yang saat ini sudah mulai menurun. Bukti nyatanya adalah ketika terdapat pengklaiman atas Malaysia untuk budaya batik merupakan salah satu objek alasan agar kita bisa mempertahankan apa yang sudah menjadi budaya kita sebagai warga negara Indonesia. Diharapkan kita ikut serta dengan cara memperkenalkan produk budaya tetapi tidak melunturkan identitas dari budaya itu sendiri..

SIMPULAN

Konsep bela negara sendiri mengandung arti keikutsertaan dalam pertahanan negara, yang meliputi: mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dari segala ancaman. Dalam konteks Bangsa Indonesia, bela negara adalah sikap dan tindakan yang menyeluruh, teratur, dan terorganisir dalam rangka cinta tanah air, upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Adapun unsur bela negara yang ada di dalam negara Indonesia adalah cinta tanah air kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin akan pancasila sebagai ideologi Negara, rela berkorban untuk bangsa dan Negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amboro, K. (2020). Sejarah Publik dan Pendidikan Sejarah Bagi Masyarakat. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(1), 20–28.
- Arliman, L. (2018). Perlindungan Hukum Bagi Anak Dalam Perspektif Pancasila Dan Bela Negara. *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 58–70.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Gulo, D. T. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Self-Efficacy Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas HKBP Nommensen.
- Hilmatussa'diah, H. (2020). Mengenal Makna Bela Negara di Masa Pandemi Virus Corona (Know the Meaning of Defending the Country in the Corona Virus Pandemic Period). Available at SSRN 3575683.
- Indrawan, J., & Aji, M. P. (2018). Pendidikan Bela Negara Sebagai Mata Kuliah Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 8(3), 1–24.
- Ismawati, Y. T., & Suyanto, T. (2015). Peran guru pkn dalam membentuk sikap cinta tanah air siswa di sma negeri 1 mojosari kabupaten mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 833.
- Juwita, M. (2022). Pentingnya Peran Mahasiswa dalam Bela Negara.
- Mukhtadi, M., & Komala, R. M. (2019). Membangun Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Milenial Dalam Sistem Pertahanan Negara. *Manajemen Pertahanan: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Pertahanan*, 4(2).
- Puspitasari, S. (2021). Pentingnya Realisasi Bela Negara Terhadap Generasi Muda Sebagai Bentuk Cinta Tanah Air. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 72–79.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Shofiati, S. (2018). *Pandangan Pendidikan Bela Negara dalam Karakter Keagamaan Mahasiswa (Studi Pada Anggota Resimen Mahasiswa UIN "SMH" Banten Tahun 2014-2017)*. Universitas Islam Negeri "SMH" Banten.
- Subagyo, A. (2015). Bela negara: Peluang dan tantangan di era globalisasi. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Suryatni, L. (2020). Bela Negara Sebagai Pengejawantahan Dalam Ketahanan Nasional Berdasarkan Uud Nri 1945. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 10(1).
- Syamsuri, A. S., & Md, A. (2021). *Pendidikan Guru dan Pembelajaran*. Nas Media Pustaka.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).